

PENGEMBANGAN MATERI GEOMETRI DATAR BERBENTUK VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA (5-6) TAHUN

Ayu Dwi Putri

Universitas Sriwijaya

Email: ayudwiputri496@gmail.com

Syafdaningsih

Universitas Sriwijaya

Email: syafdaningsihsyafar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengembangkan media video pembelajaran geometri datar untuk anak usia (5-6) tahun yang valid dan praktis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*) yang dikombinasikan dengan modifikasi evaluasi formatif Tessmer. Teknik pengumpulan data dan analisis pada penelitian ini menggunakan *walkthrough* dan observasi. Pada tahap *expert review*, hasil validasi oleh ahli materi yaitu sebesar 91% (kategori sangat valid) dan hasil validasi oleh ahli media yaitu sebesar 95% (kategori sangat valid). Hasil rata-rata dari kedua validasi ahli materi dan media tersebut yaitu sebesar 93% atau dapat dinyatakan sangat valid. Pada tahap *one-to-one evaluation* dengan jumlah anak sebanyak 3 orang anak didapat hasil observasi sebesar 89% (kategori sangat praktis), sementara pada tahap *small group evaluation* dengan jumlah anak sebanyak 9 orang anak didapat hasil observasi sebesar 96% (kategori sangat praktis). Hasil rata-rata dari kedua tahap observasi tersebut adalah sebesar 92,5% atau dapat dinyatakan sangat praktis. Berdasarkan hasil dari semua tahap yang dilakukan, dengan ini dapat dikatakan media video pembelajaran geometri datar untuk anak usia (5-6) tahun yang dikembangkan pada penelitian ini sangat valid dan praktis, sehingga dapat diaplikasikan dan digunakan pada proses belajar mengajar.

Kata kunci: video pembelajaran; geometri datar; anak usia dini

Abstract: *The purpose of this research is to develop a valid and practical learning media in form of a video about flat geometric shapes for children of (5-6) years old. This research is conducted using Research & Development (R&D) method in conjunction with ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation) model and modification of Tessmer formative evaluation. Data gathering and analysis in this research are using walkthrough and observation technique. At the stage of expert review, validation by the material expert resulted on 91% (in category of very valid) and validation by the media expert resulted on 95% (in category of very valid). The mean validity of the two results from the material and media expert resulted on 93% or it can be stated that it is very valid. At the stage of one-to-one evaluation with 3 children, the observation resulted on 89% (in category of very practical), while at the stage of small group evaluation with 9 children, the observation resulted on 96% (in category of very practical). The mean of the two observation results is 92,5% or it can be stated that it is very practical. Based on the results of all conducted stages, it can be stated that the learning media in form of a video about flat geometric shapes for children of (5-6) years old developed in this research*

is verily valid and practical, thus it is applicable and usable in the teaching and learning process.

Keywords: *learning video; flat geometric shapes; early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena anak usia dini adalah individu yang berada dalam fase tumbuh kembang yang sangat cepat bahkan pada fase ini sering disebut sebagai fase keemasan atau sering disebut *the golden age*, pada fase ini sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya, dan pada fase ini juga sering dikatakan sebagai lompatan perkembangan anak, jadi pada fase keemasan ini sangat penting memberikan stimulasi yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak¹. Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada pendidikan anak usia dini adalah kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Perkembangan kognitif terdiri dari tujuh bidang pengembangan yaitu auditori, visual, taktil, kinestetik, aritmatika, geometri dan sains permulaan².

Salah satu perkembangan kognitif adalah geometri, geometri merupakan salah satu cabang dari matematika yang mengkaji mengenai titik, garis, bidang, dan ruang. Geometri adalah salah satu cabang dari matematika, yang membahas mengenai titik, garis, bidang dan ruang, ruang disini diartikan sebagai tempat dimana anak-anak berada, hidup dan bergerak, dimana anak mulai mempelajari bentuk dan mengamati

¹ Elsa Mutiah and Sardiah Srikandi, "Konsep Pengembangan Kreativitas Aud," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 1–15, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3464>.

² Yesi Novitasari and Mohammad Fauziddin, "Perkembangan Kognitif Bidang Auditori Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (August 25, 2021): 805, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.640>.

bangunan, geometri dibagi menjadi dua yaitu geometri datar dan geometri ruang, pada penelitian ini peneliti akan mengembangkan materi geometri datar yang dimaksud dengan geometri datar adalah bangun yang memiliki dua dimensi yaitu dimensi panjang dan lebar akan tetapi tidak memiliki tinggi dan tebal³. Kemampuan mengenal bentuk geometri sangat penting bagi anak usia dini sebagai dasar kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk geometri, mengelompokkan bentuk, membedakan ukuran, berfikir logis dan bisa memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga bisa mengembangkan intelektual khususnya atau tata bentuk⁴.

Seiring berkembangnya zaman teknologi berkembang sangat pesat, sudah banyak teknologi yang canggih yang dapat membantu permasalahan dalam pembelajaran, yang dimana dapat membantu para guru dan anak dalam proses pembelajaran. Jadi akan sangat menarik jika sebuah materi seperti pengenalan bentuk geometri datar disajikan dalam bentuk media pembelajaran berupa video pembelajaran. Menggunakan media video pembelajaran adalah salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada anak dengan lebih jelas serta membantu menjelaskan fenomena yang sulit dibayangkan oleh anak⁵.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di tiga sekolah yaitu: TK Insan Mandiri Cendekia Palembang, TK Dahlia Palembang dan TK Madani Islamic School Pagar Alam, dapat disimpulkan

³ Een Unaenah et al., "Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 327–49, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

⁴ Aisyah Izza Hamida and Choirun Nisak Aulina, "Pengaruh Media Tangram Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (April 1, 2021): 8–16, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6216>.

⁵ I Ketut Suparya, "PENGARUH METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI," *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 191–201.

bahwa di tiga TK tersebut sudah ada media pembelajaran untuk pengenalan geometri yang berbentuk papan balok, *playdough*, dan kertas origami yang digunakan pada anak usia (5-6) tahun atau anak kelompok B dalam mengenal bentuk geometri, akan tetapi masih banyaknya permasalahan anak dalam belajar geometri datar seperti masih banyaknya anak salah dalam pengucapan geometri datar misalnya persegi dikatakan kotak, lingkaran dikatakan bulat dan lainnya, kemudian masih kurang tepatnya penulisan nama-nama geometri dikarenakan anak belum familiar dengan nama-nama geometri tersebut dan masih kurangnya pemahaman anak mengenai materi geometri datar, dari hasil wawancara menjelaskan bahwa ketiga TK ini belum satupun melakukan pembaruan media khususnya untuk media materi geometri datar.

Sehingga dari permasalahan diatas peneliti mencoba mendesain video pembelajaran untuk pengenalan geometri datar untuk anak kelompok B atau usia (5-6) tahun, peneliti menawarkan kepada guru-guru mengenai video yang akan di produksi dengan materi geometri datar, dan guru pun tertarik untuk menerapkannya di sekolah mereka. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa video pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*) yang dikombinasikan dengan modifikasi evaluasi formatif Tesser. Penelitian ini dilakukan di TK Islam Terpadu Insan Mandiri Cendekia Palembang, pada anak kelompok B atau anak usia (5-6) tahun, dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19-22 Februari 2024. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: *walkthrough*, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Beberapa ahli yang digunakan untuk mengevaluasi suatu produk yang digunakan untuk acuan memperbaiki produk awal atau prototipe 1 dengan dilibatkan oleh validasi sata merupakan pengertian dari *walktrough*. Validator atau ahli akan menerima lembar validasi yang merupakan teknik dari penelitian yang dilakukan ini. Adapun kisi-kisi instrumen validitas materi dan media dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi

No	Aspek	Indikator	Item
1	Validasi Isi	Relevansi materi video dengan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 dan kualitas materi video	1,2,3,4
2	Validasi Konstruk	Kesesuaian video dengan karakteristik anak usia (5-6 tahun)	5,6,7,8

(Modifikasi Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014)

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media

No	Indikator	Item
1	Aspek Edukatif	1,2,3,4
2	Aspek Teknis	5,6,7,8
3	Aspek Estetika	9,10

(Modifikasi dari Zaman & Hermawan⁶)

Di penelitian kali ini peneliti membuat kisi-kisi instrumen untuk melihat dan juga menilai anak terhadap penggunaan media video pembelajaran materi geometri datar, yang dimana kisi-kisi instrumen terdapat tolak ukur di dalam mengukur tingkat pencapaian pada perkembangan anak menggunakan indikator indikatkr yang tertuang pada kisi kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Penilaian Anak Terhadap Media Video Pembelajaran Materi Geometri Datar

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kemampuan Mengenal Geometri	Menyebutkan bentuk dan ciri-ciri geometri datar	1

⁶ Meilinda Sari, "Pengembangan Media Balok Angka Menjadi Batang Cuisenaire Untuk Kemampuan Seriasi Anak Usia (4-5) Tahun Di Gumawang OKU Timur" (Universitas Sriwijaya, 2023).

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
		Mengelompokkan bentuk geometri datar berdasarkan bentuk dan warnanya	2
		Menghubungkan berbagai macam benda berdasarkan bentuk geometri datar	3
2	Teori Kepraktisan	Mudah digunakan	4
		Menarik perhatian anak	5
		Menyenangkan bagi anak	6
		Mudah dipahami oleh anak	7

(Modifikasi Permendikbud 137 Tahun 2014)

Teknik analisis *walkthrough* merupakan teknik analisis data yang menghasilkan data yang diperoleh dari ahli media serta ahli materi, yang kemudian dijadikan sebagai masukan untuk membantu memperbaiki video pembelajaran ketika data tersebut telah dilakukan penganalisisan secara deskriptif. Para ahli dan ahli media memberikan lembar validitas berupa skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sikap, atau pendapat, suatu ataupun seseorang kelompok mengenai suatu kejadian atau gejala sosial⁷. Skala Likert pada penelitian ini menggunakan empat kategori yang dijelaskan sebagai berikut: sangat baik, baik, cukup, tidak baik.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan juga wawancara yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan anak usia (5-6) tahun. Analisis kebutuhan dilakukan peneliti pada 3 guru dengan TK yang berbeda yaitu pada TK Islam Terpadu Insan Mandiri Cendekia Palembang, TK Dahlia Palembang dan TK Madani Islamic School Pagar Alam. Hasil observasi dan wawancara tersebut menyatakan bahwa masih banyaknya permasalahan anak dalam belajar

⁷ Tri Laksito Jati Pamungkas Pamungkas and Rivo Nugroho, "Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di UPT SKB Cerme Gresik," *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 5, no. 1 (2021): 24–37.

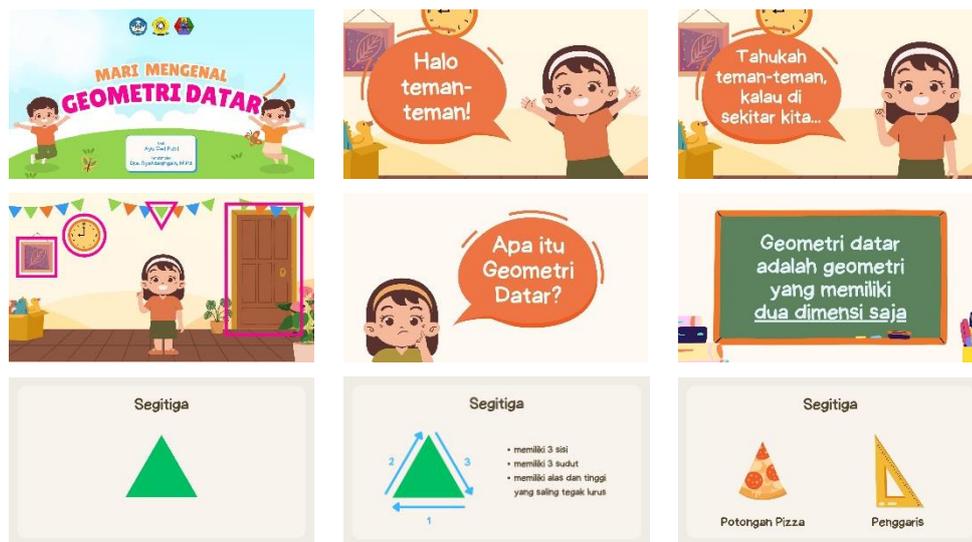
geometri datar seperti masih banyaknya anak yang salah dalam pengucapan geometri datar misalnya persegi dikatakan kotak, lingkaran dikatakan bulat dan lainnya, kemudian masih kurang tepatnya penulisan nama-nama geometri dikarenakan anak belum familiar dengan nama-nama geometri tersebut dan masih kurangnya pemahaman anak mengenai karakteristik atau ciri-ciri dari bentuk geometri datar.

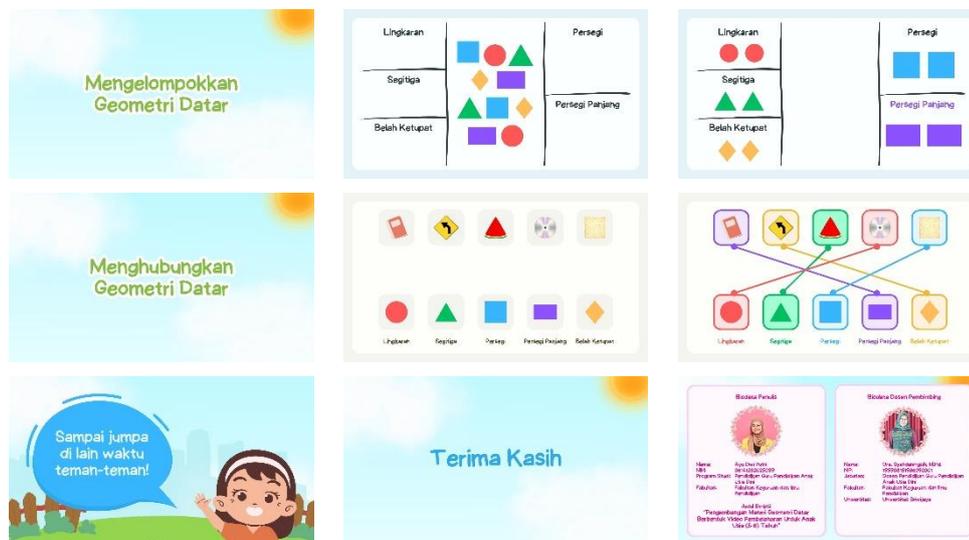
Pada tahap perancangan dilakukan untuk mengembangkan ide atau konsep video pembelajaran materi geometri datar dengan cara mengumpulkan semua materi yang berkaitan dengan materi geometri datar yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia (5-6) tahun. Kemudian peneliti menentukan bentuk geometri apa saja yang akan diajarkan pada anak sesuai dengan karakteristik anak usia (5-6) tahun, bentuk yang akan di ajarkan kepada anak terdiri dari lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan belah ketupat. Dalam merancang isi dari video pembelajaran materi geometri datar peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi pada dosen pembimbing mengenai desain video pembelajaran yang telah dibuat.

Hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing menghasilkan lima bentuk yang akan diajarkan pada anak yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan belah ketupat, dan di bagian video ditambahkan ciri-ciri setiap bentuk geometri datar, bagian video selanjutnya adalah adanya permainan mengelompokkan dan menghubungkan geometri datar, dan ditutup dengan *recalling* bentuk geometri datar, kemudian untuk audio visual video pembelajaran ini juga disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini seperti menggunakan karakter animasi, latar belakang yang menarik dan audio yang atraktif. Untuk mendukung rancangan video pembelajaran ini diperlukannya sebuah aplikasi pendukung untuk melakukan pengeditan, aplikasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu aplikasi *Canva* dan *CapCut*.

Pada tahap pengembangan peneliti pertama kali menentukan materi yang akan diajarkan kepada anak dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk video pembelajaran pada aspek kognitif anak terutamanya pada bidang konsep mengenal geometri datar. Kegiatan yang dapat anak lakukan dengan penerapan media video pembelajaran berupa mengenal bentuk geometri datar dengan menyebutkan lima bentuk geometri datar dan menyebutkan ciri-ciri atau karakteristik dari lima bentuk geometri datar tersebut, kemudian mengelompokkan bentuk geometri datar, menghubungkan bentuk geometri dengan benda yang sama bentuknya atau contoh bentuk geometri datar yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Desain tiap *slide* video pembelajaran perlu diperhatikan sesuai dengan karakter media video pembelajaran yang baik untuk anak usia dini. Pembuatan video pembelajaran ini perlu menggunakan aplikasi editing untuk mendukung pengembangan media video pembelajaran, peneliti kali ini menggunakan dua aplikasi yang membantu proses editing video pembelajaran yaitu aplikasi *Canva* dan *CapCut*. *Desain* media video pembelajaran materi geometri datar yang ditampilkan sebagai berikut.





Gambar 1 Video Pembelajaran yang Dikembangkan

Pada tahap *expert review* dilaksanakan dengan pengujian media pembelajaran berupa video pembelajaran materi geometri datar oleh ahli validator, yaitu ahli media dan ahli materi/*content* media video pembelajaran materi geometri datar. Penilaian validitas ahli materi/*content* dilakukan sebanyak dua kali tahapan validitas pertama dan kedua ialah perbaikan pernyataan pada tiap indikator yang harus disesuaikan dengan media pembelajaran. Pada lembar ahli materi/*content* terdiri dari dua aspek yaitu validasi isi dan validasi konstruk. Tahap validasi materi/*content* layak ujicoba dengan revisi sesuai saran.

Tabel 4 Penilaian Validator Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	Rekapitulasi Skor
1	Kesesuaian media dengan kurikulum yang digunakan	1,2,3,4	4	15
2	Tampilan media sesuai dengan karakteristik anak usia (5-6) tahun	5,6,7,8	4	14
Total Skor				29
Hasil Skor%				91%
Kategori				Sangat Valid

Perolehan hasil penilaian validasi media dilakukan oleh ahli media. Pada validasi tersebut media yang diproduksi diperhatikan kembali detail setiap bagian pada *slide* video seperti bentuk persegi panjang yang

lebarnya berlebih harus dikurangi sedikit kelebarannya, dan tiap bentuk geometri datar yang ditampilkan harus sama ukurannya apabila dalam satu slide ditayangkan bentuk geometri datar yang sama jenisnya. Pada tahap ini validasi media layak ujicoba dengan revisi sesuai saran

Tabel 5 Penilaian Validator Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	Rekapitulasi Skor
1	Aspek Edukatif	1,2,3,4	4	15
2	Aspek Teknis	5,6,7,8	4	15
3	Aspek Estetika/Keindahan	9,10	2	8
Total Skor				38
Hasil Presentase%				95%
Kategori				Sangat Valid

Hasil pendapatan nilai dari tiga indikator dan sepuluh deskriptor dengan perolehan skor rata-rata 95% dikategorikan sangat valid yang dibuktikan dengan kesesuaian indikator dengan media pembelajaran yang diterapkan.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator

No	Aspek	Rekapitulasi Persentase
1	Materi	91
2	Media	95
Total		186
Hasil Rekapitulasi		93%
Kategori		Sangat Valid

Dari hasil perolehan skor validasi materi sebesar 91%, validasi media dengan skor 95%, validasi materi dan validasi media keduanya masuk kedalam kategori sangat valid pada tahap evaluasi ahli validator, rata-rata total hasil validasi pada tahap expert review yaitu 93% dengan kategori sangat valid yang didasarkan pada indikator validasi materi yaitu validasi materi dan validasi konstruk dan desain.

Selanjutnya dilakukan tahapan *One-to-One Evaluation* yang bertujuan untuk melihat kepraktisan prototipe 1 yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Pada tahap ini peneliti melibatkan tiga anak dengan adanya tiga orang anak ini maka dapat diterapkan prototipe 1

secara bersamaan. Data hasil dari penilaian observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Observasi Tahap *One-to-One Evaluation*

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	Indikator 7	Nilai
		Skor							
1	MKP	2	3	4	4	4	4	3	86
2	AAK	3	4	3	4	4	4	3	89
3	RAG	3	4	4	4	4	4	3	93
Total									268
Jumlah Rata-Rata %									89
Kategori									Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas nilai persentase didapatkan dari hasil observasi pada penerapan media pembelajaran video pembelajaran materi geometri datar pada tahapan *one to one evaluation* sebesar 89% yang dikategorikan sangat praktis.

Pada tahap *small group evaluation*, media atau prototipe 2 yang telah direvisi dari hasil tahap *one to one evaluation*. Prototipe 2 kemudian di ujicobakan pada 9 orang anak yang berusia (5-6) tahun secara berkelompok, kemudian pada tahap ini anak-anak tersebut akan diamati dan dievaluasi tingkah lakunya yang berkaitan dengan prototipe 2 yang akan dikembangkan. Data hasil dari penilaian observasi anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 Hasil Observasi Tahap *Small Group Evaluation*

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	Indikator 7	Nilai
		Skor							
1	MKP	3	4	4	4	4	4	3	93
2	AAK	4	4	4	4	4	4	4	100
3	RAG	4	4	4	4	4	4	4	100
4	AAQ	4	4	4	4	4	4	4	100
5	KH	3	4	3	4	4	4	3	89
6	KPC	4	4	4	4	4	4	4	100
7	ATM	3	4	4	4	4	4	3	93
8	ALS	3	4	4	4	4	4	3	93
9	MFA	3	4	4	4	4	4	3	93
Total									861
Jumlah Rata-Rata %									96
Kategori									Sangat Praktis

Hasil observasi rata-rata anak terhadap penerapan media video pembelajaran materi geometri datar pada tahap *small group evaluation* yang didapatkan sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Rekapitulasi hasil pada tahap *one to one evaluation* dan tahap *small group evaluation* dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Tahap *One-To-One Evaluation* dan Tahap *Small Group Evaluation*

No	Aspek	Rekapitulasi Skor
1.	<i>One-To-One Evaluation</i>	89
2.	<i>Small Group Evaluation</i>	96
Total Skor		185
Hasil Skor%		92,5
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan analisis dan observasi anak pada tahap *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation* dengan tujuh indikator sehingga diperoleh rata-rata skor sebesar 92,5% dan dikategorikan sangat praktis.

Pada saat penerapan media video pembelajaran terlihat anak sangat tertarik dan senang belajar menggunakan video pembelajaran materi geometri datar, terlihat dari anak sangat antusias menonton video pembelajaran materi geometri datar setiap ada pertanyaan dalam video pembelajaran anak antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaannya, kemudian video pembelajaran materi geometri datar ini juga mudah digunakan atau diakses oleh anak disekolah maupun dirumah sebagai bahan pembelajaran, setelah penerapan media video pembelajaran peneliti mengamati anak sudah mampu menyebutkan, mengelompokkan dan menghubungkan bentuk geometri datar.

Dengan ini media video pembelajaran materi geometri datar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dan penerapaaan media pembelajaran cocok dengan anak usia dini. Dari penjelasan dan analisis data dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran berupa video pembelajaran materi geometri datar dari aspek materi dan aspek media, kepraktisan, dari uji coba, uji individu, dan uji kelompok kecil media video

pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar konsep pengenalan bentuk geometri datar anak usia (5-6) tahun. Media video pembelajaran materi geometri datar ini terdapat kelemahan yaitu durasi video nya lumayan panjang yaitu 11 menit 40 detik sehingga pada saat diakhir video terdapat beberapa anak sudah tidak fokus lagi dalam menyimak video pembelajaran materi geometri datar.

KESIMPULAN

Produk media video pembelajaran materi geometri datar untuk anak usia (5-6) tahun berdasarkan penilaian dari tahap *expert review* yaitu ahli materi dan ahli media. Dari penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 91% dan penilaian oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 95%. Sehingga hasil perolehan penilaian dari tahap *expert review* media video pembelajaran materi geometri datar diperoleh nilai sebesar 93% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil tahap *one-to-one evaluation* terhadap penggunaan video pembelajaran materi geometri datar diperoleh nilai rata-rata 89% sedangkan tahap *small group evaluation* terhadap penggunaan video pembelajaran materi geometri datar diperoleh nilai rata-rata sebesar 96%. Dengan nilai rata-rata keseluruhan hasil tahap *one to one* dan *small group* memperoleh 92,5% nilai rata-rata yang diperoleh dikategorikan sangat praktis ditinjau dari aspek edukatif, teknis, dan estetika.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Johni. "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," 2020.
- Hamida, Aisyah Izza, and Choirun Nisak Aulina. "Pengaruh Media Tangram Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (April 1, 2021). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6216>.
- Mutiah, Elsa, and Sardiah Srikandi. "Konsep Pengembangan Kreativitas Aud." *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3464>.

- Novitasari, Yesi, and Mohammad Fauziddin. "Perkembangan Kognitif Bidang Auditori Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (August 25, 2021): 805. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.640>.
- Pamungkas, Tri Laksito Jati Pamungkas, and Rivo Nugroho. "Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di UPT SKB Cerme Gresik." *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 5, no. 1 (2021).
- Sari, Meilinda. "Pengembangan Media Balok Angka Menjadi Batang Cuisenaire Untuk Kemampuan Seriasi Anak Usia (4-5) Tahun Di Gumawang OKU Timur." Universitas Sriwijaya, 2023.
- Suparya, I Ketut. "Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020).
- Unaenah, Een, Amilanadzma Hidyah, Amiratul Muzeeb Aditya, Niken Nur Yolawati, Nurlaili Maghfiroh, Roro Rachmi Dewanti, and Tiara Safitri. "Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Widyasti, NMS, IGL Wiratma, and IW Muderawan. "Uji Validasi Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020).